

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi digital, khususnya perangkat lunak, tidak hanya mengubah cara berpikir masyarakat tetapi juga membentuk pola hidup dan cara kerja di berbagai sektor modern. Perubahan ini mendorong meningkatnya kebutuhan akan perangkat lunak yang cepat, efisien, dan berkualitas tinggi, sehingga melahirkan berbagai pendekatan baru dalam proses pengembangannya. Pengembangan perangkat lunak sebagai penerapan secara terstruktur dalam mengembangkan perangkat lunak yang bertujuan untuk mengembangkan sistem serta memberikan petunjuk untuk meluncurkan proyek pengembangan sistem aplikasi dengan mengikuti tahapan- tahapan tertentu (Rizky & Sugiarti, 2022).

Scrum merupakan metode pengembangan sistem yang banyak digunakan karena produktivitasnya yang tinggi sehingga menghasilkan pengembangan aplikasi dengan cepat, dapat menyesuaikan perubahan, serta dapat sesuai dengan target yang diharapkan (Putra & Tanaem, 2022). Kerangka kerja ini memecah proyek besar menjadi siklus kerja pendek yang disebut sprint, di mana setiap sprint menghasilkan peningkatan produk yang dapat dievaluasi dan diuji. Dengan pendekatan iteratif tersebut, Scrum memfasilitasi tim untuk beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan teknologi sekaligus menjaga komunikasi serta kolaborasi yang efektif antar anggota tim.

Dalam konteks diatas, peran Project Manager menjadi penting untuk memastikan bahwa proses Scrum dijalankan secara efektif, mulai dari penyusunan backlog, perencanaan sprint, monitoring progres tim, hingga evaluasi hasil kerja. Dengan memahami dan menerapkan Scrum secara tepat, diharapkan proses pengembangan perangkat lunak dapat dioptimalkan sehingga menghasilkan produk berkualitas tinggi dalam waktu yang efektif. Oleh karena itu, laporan ini disusun dengan judul “Optimasi Pengembangan Perangkat Lunak di PT. Wesclie Indonesia Neotech Menggunakan Metode Scrum” untuk mendokumentasikan pengalaman dan hasil dari penerapan metode tersebut selama kegiatan magang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan dari kegiatan Magang Mahasiswa secara umum adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau instansi yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka temukan di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
3. Menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keahlian profesional dengan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan zaman.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus kegiatan Magang Mahasiswa ini adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dalam mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Menambahkan kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalar terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
5. Menyiapkan mahasiswa agar mampu memilih karir di era globalisasi.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat Magang Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan

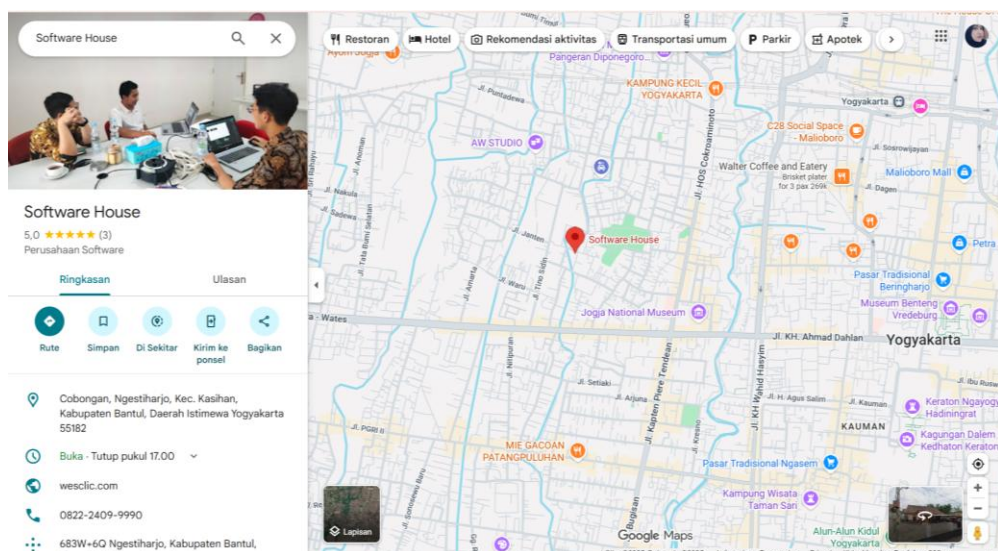
bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan, sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Alamat Perusahaan

Berikut ditampilkan detail lokasi kegiatan Magang Mahasiswa, yaitu:



Gambar 1.1 Alamat Perusahaan

Kegiatan magang mahasiswa ini dilaksanakan di PT. Wesclic Indonesia Neotech (Wesclic), yang berada di Cobongan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal pelaksanaan praktik magang dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan juga luring), dengan memanfaatkan aplikasi web conference dan absensi menggunakan tools *Jibble*. Praktik magang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 hingga Desember 2025, dengan hari kerja Senin sampai Sabtu, dan jam

kerja 08.30 WIB – 17.00 WIB.

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengenalan Lingkungan Kerja																				
2.	Observasi Kegiatan Kerja																				
3.	Praktik Kerja																				
4.	Pembuatan Laporan Magang																				

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Magang Mahasiswa adalah sebagai berikut:

- Observasi, pada metode ini dilakukan pengamatan dan praktik secara langsung ke PT. Wesclic Indonesia Neotech (Wesclic) pada divisi *Tech* dan mentor *Project Manager*.
- Interview, yaitu melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan staff perusahaan mengenai hal-hal dan kegiatan yang berkaitan dengan jabatan magang yang dipilih.
- Daily activity*, melaksanakan kegiatan magang dengan terjun langsung ke dalam proyek nyata, serta melaporkan progress pekerjaan atau perbaikan telah yang dikerjakan kepada pembimbing lapang dan tim yang bersangkutan.
- Dokumentasi, mencatat kegiatan sehari-hari selama magang dengan mengisi *logbook* dari kampus dan catatan di tools *Asana*.